

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran dewan komisaris, komposisi komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *risk disclosure*. *Risk disclosure* merupakan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan RDI (Risk Disclosure Index). RDI terdiri dari 46 item. RDI memasukkan komponen-komponen yang relevan dengan perusahaan perbankan, yang berasal dari Surat Edaran Bank Indonesia tahun 2012. Elemen-elemen yang terdapat pada Surat Edaran Bank Indonesia tersebut menjadi bahan untuk memperoleh daftar pengungkapan setiap perusahaannya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 sampai dengan 2014. Sampel penelitian terdiri dari 28 perusahaan. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah penelitian ini dengan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan teknik SPSS.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap risk disclosure. Sedangkan proporsi komisaris independen dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan risiko.

**Kata kunci:** ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *risk disclosure*, RDI